



KETUA FRAKSI PARTAI NASDEM; SIGIT WICAKSONO Pemkot Yogya Inkonsisten, Tak Serius Tangani Kemacetan



KOTA YOGYAKARTA

Anggota DPRD Kota Yogya Sigit Wicaksono, memaparkan salah satu contoh kecil ialah masalah perparkiran. Sejak dulu hingga kapan pun tempat parkir akan selalu dibutuhkan. "Peningkatan kunjungan baik itu wisatawan maupun aktivitas lain, tetapi jika tidak ada kapasitas parkir yang memadai maka jelas dampaknya pada sumbangan kemacetan. Tetapi Pemkot justru menyalahkan pihak lain kalau lalu lintas semrawut," paparnya.

Ketua Fraksi Partai NasDem ini mengatakan hampir setiap tahun promosi pariwisata tidak pernah berhenti. Kampanye yang dilakukan Pemkot guna mendulang wisatawan bahkan semakin intensif. Di sisi lain, infrastruktur pendukung berupa fasilitas parkir tidak diimbangi. Hal ini saja dinilai sudah menunjukkan sikap inkonsistensi Pemkot Yogya karena tidak memikirkan imbas dari melonjaknya kunjungan wisatawan. "Jangan melulu menarik orang agar masuk Yogya, tetapi ayo lah parkirnya disiapkan. Mereka yang kesini kan sebagian besar menggunakan kendaraan pribadi

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya dinilai inkonsisten terkait penanganan kemacetan. Beberapa program yang sempat diwacanakan sejak tahun-tahun sebelumnya, hampir semuanya tidak pernah diseriusi penerapannya.

maupun armada bus. Kalau tidak dapat tempat parkir kemudian memanfaatkan bahu jalan malah dimasalahkan. Konsistensi itu sangat penting. Saya sangat mendukung ada promosi yang gencar untuk Kota Yogya, tapi Pemkot juga inisiatif bangun parkir, paling tidak bisa memfasilitasi," urainya lagi.

Sigit yang duduk di Komisi C ini juga melihat potensi kemacetan saat libur Lebaran yang tinggal tiga pekan ke depan. Lonjakan kendaraan pribadi akan terlihat seiring akses tol yang mulai menghubungkan Yogya dari arah timur maupun barat. Satuan ruang parkir yang ada saat ini dipastikan tidak akan mampu menampung jumlah kendaraan. Apalagi di pusat kota yang sifatnya premium seperti kawasan Malioboro, Tugu, Kraton hingga Jalan Urip Sumoharjo. "Contoh sederhana, warga yang membuka usaha diwajibkan untuk menyediakan parkir. Tetapi Pemkot yang selama ini menarik kunjungan orang sebanyak-banyaknya, lahan parkir dari dulu ya itu-itu saja. Kalau ada macet, jangan salahkan pengunjung atau pengendara, tapi Pemkot sendiri harus bisa refleksi," tegasnya.

Tak hanya soal parkir, penerapan one gate system untuk bus pariwisata ternyata juga 'hangat-hangat tahi ayam'. Hanya menggebu-gebu di awal namun akhirnya menguap tanpa jejak dengan meninggalkan sebuah wacana. Oleh karena itu dirinya akan mengawal kebijakan Pemkot jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek berupa antisipasi pada libur Lebaran kelak, dan jangka panjang berupa kebijakan yang terstruktur dan terencana.

(Dhi)-f



MR. Andri Wahid

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005